

**EVALUASI PEMANFAATAN KUALITAS AIR PENYEDIAAN
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT(PAMSIMAS)
DI DESA PULAU BARU KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi*



Oleh

**NAMA : HULUL AZNI
NPM : 210411032**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EVALUASI PEMANFAATAN KUALITAS AIR PENYEDIAAN AIR
MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
PULAU BARU KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
NAMA : HULUL AZNI
NPM : 210411032
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PEMBIMBING II



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 22
Bulan : Mei
Tahun : 2025

Tim Penguji

KETUA



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

SEKRETARIS



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

1. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. DESRIADI, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji I) ()
3. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji II) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hulul Azni
NPM : 210411032
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Alamat : Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan yang saya buat atau karya ilmiah yang saya hasilkan dengan judul **Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sinitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024** merupakan hasil karya saya sendiri tidak melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain.

Apabila terdapat dengan secara sengaja melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain, maka saya dengan senang hati bersedia dituntut sesuai dengan prosedur dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian hasil karya ilmiah atau skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya dan dibuat dengan keadaan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun dan siapapun.

Titian Modang Kopah, Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



HULUL AZNI
NPM. 210411032

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Apapun yang terjadi didunia perkuliahan mu pulang lah sebagai sarjana”

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

(Hulul Azni)

ABSTRAK

EVALUASI PEMANFAATAN KUALITAS AIR PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SINITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PULAU BARU KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024

Oleh :

NAMA : HULUL AZNI

NPM : 210411032

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan kualitas air pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi dan *Triangulasi/Campuran*. Analisa data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan bahwa Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 yaitu kurang bermanfaat.

Kata Kunci : Evaluasi, Pemanfaatan, Kualitas Air, Pamsimas

ABSTRACT

EVALUATION OF THE UTILIZATION OF COMMUNITY-BASED DRINKING WATER SUPPLY AND SANITATION IN PULAU BARU KOPAH VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY IN 2024

By:

NAME : HULUL AZNI

NPM : 210411032

Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision is one of the central government's development programs that enters villages to solve all problems related to water and the community-based environment. The purpose of this study is to determine the utilization of Pamsimas water quality in Pulau Baru Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2024. This study uses a survey research type, with a descriptive explanation level, using qualitative data analysis. This research is included in field research. This study uses the Purposive Sampling technique. Data collection techniques in this study are interview methods, observation, documentation and Triangulation/Mixed. Data analysis uses data reduction steps, data presentation and conclusions. Based on the results of the research conducted by the author in the field, the Evaluation of the Utilization of Water Quality for Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (Pamsimas) in Pulau Baru Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2024 is less useful.

Keywords: *Evaluation, Utilization, Water Quality, Pamsimas*

DAFTAR ISI

Halaman :

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis.....	8
1.4.3 Secara Akademis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	9
2.1.2 Teori/Konsep Organisasi	13
2.1.3 Teori/Konsep Evaluasi	16
2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa.....	19
2.1.5 Teori/Konsep Masyarakat	22
2.1.5 Teori/Konsep Pamsimas.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3 Definisi Operasional.....	30
2.3.1 Efektifitas	30
2.3.2 Efisiensi	30
2.3.3 Kecukupan.....	30
2.3.4 Perataan	30
2.3.5 Responsivitas	30

2.3.6 Ketepatan.....	30
2.4 Konsep Variabel.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Informan	33
3.3 Sumber Data	33
3.3.1 Data Primer.....	33
3.3.2 Data Sekunder.....	34
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Lokasi Penelitian.....	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.6.1 Wawancara	34
3.6.2 Dokumentasi.....	34
3.6.3 Observasi	35
3.6.4 <i>Triangulasi</i> /campuran	35
3.7 Metode Analisa Data.....	35
3.7.1 Reduksi Data.....	35
3.7.2 Penyajian Data	36
3.7.3 Kesimpulan/ <i>verifikasi</i>	36
3.8 Jadwal Penelitian dan Kegiatan	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air adalah unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktifitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap penyediaan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik itu dari pemerintah, swasta maupun dari masyarakat itu sendiri. Undang-undang yang mengatur tentang sumber air yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (selanjutnya disingkat SDA) mengatur pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Undang-undang ini dibuat untuk mengatasi ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang menurun dan kebutuhan air yang meningkat. Berikut adalah beberapa hal yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang SDA:

1. Pengelolaan sumber daya air harus memperhatikan fungsi sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi .
2. Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Pengaturan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan sumber daya air didasarkan pada wilayah sungai.
4. Pengaturan perizinan pemanfaatan sumber daya air.

5. Sistem Informasi Sumber Daya Air.
6. Pemberdayaan dan Pengawasan.
7. Hak dan Pendanaan.
8. Peran Serta Masyarakat

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air merupakan pembaharuan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air yang dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi.

PAMSIMAS merupakan program yang dikelola oleh pemerintah pusat, khususnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya. Pelaksanaan program ini melibatkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat.

Keberadaan sumber daya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup serta dijamin agar setiap orang mendapatkan haknya atas sumber daya alam tersebut. Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif sebagaimana diatur dalam Pasal 33 Ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai dasar konstitusi pengelolaan sumber daya alam yang menyatakan bahwa pendayagunaan sumber daya alam termasuk air di dalamnya harus ditujukan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (selanjutnya disingkat Pamsimas) merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan

segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal.

Pelaksanaan Program Pamsimas dilandasi dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (selanjutnya disingkat RPJPN) 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJM 2015-2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. RPJM 2015-2019, pemerintah Indonesia berkomitmen mewujudkan Universal Access 2019 dengan capaian target 100% akses air minum, dengan arah kebijakan memenuhi kuantitas, kualitas, kontinuitas dan keterjangkauan (4K) pelayanan air minum untuk standar pelayanan minimum (SPM). Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, Jenis Sistem Penyediaan Air Minum meliputi SPAM Jaringan Perpipaan dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan. SPAM Jaringan Perpipaan (selanjutnya disingkat SPAM JP) adalah satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan kepada pelanggan melalui sistem perpipaan. SPAM JP diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas Air Minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran Air Minum.

Kuantitas Air Minum yang dihasilkan paling sedikit mencukupi Kebutuhan pokok air minum sehari-hari. Sedangkan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (selanjutnya disingkat SPAM BJP) merupakan satu kesatuan sarana prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan atau diakses pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP diselenggarakan untuk mewujudkan akses aman Air Minum pada penyediaan Air Minum yang diakses langsung oleh pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP terdiri atas :

1. Sumur dangkal
2. Sumur pompa
3. Bak penampungan air hujan
4. Terminal air
5. Bangunan penangkap mata air

Desa Pulau Baru Kopah merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan Pamsimas. Dananya berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana lahan-lahan kosong di sekitar desa yang menjadi sasaran, diidentifikasi untuk menemukan lahan yang berpotensi adanya air. Kemudian, lahan tersebut digali dengan kedalaman 60-80 meter dan menjadi sumber utama penyediaan air.

Gambar 1.1 : Tower Pamsimas Desa Pulau Baru



Sumber : Hasil Observasi langsung lapangan Tahun 2024

Berdasarkan wawancara pemuda yang penulis lakukan dengan ketua pamsimas maka dapat diketahui bahwa Pamsimas di Desa Pulau Baru Kopah ini didirikan pada tahun 2017 dan mulai dijalankan pada tahun 2018.

Pengguna pamsimas di Desa Pulau Baru Kopah ini diwajibkan membayar iuran Rp. 20.000 setiap bulan tanpa melihat sedikit atau banyaknya air yang digunakan oleh masyarakat tersebut, bahkan air yang diterima pun keruh. Dan jika ada kerusakan dan membutuhkan perbaikan yang memerlukan biaya yang cukup banyak maka penerima pamsimas tersebut akan dikenakan iuran diluar iuran wajib setiap bulannya.

Pengelola Pamsimas di desa Pulau Baru Kopah ini berjumlah 3 orang yaitu Ketua Pamsimas, Sekretaris pamsimas dan Bendara Pamsimas. Desa Pulau baru Kopah memiliki program pamsimas yaitu untuk bisa menyalurkan air keseluruhan rumah warga yang ada di desa tersebut. Panjang jangkauan pipa yang ada di Desa Pulau Baru Kopah adalah kurang lebih 3000 meter sedangkan kapasitas tangki air pamsimas di desa ini sekitar 10000 liter dan cukup untuk memenuhi kebutuhan warga yang menggunakannya.

Tabel 1.1 : Jumlah rumah yang menerima dan tidak menerima Pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

No	Nama Dusun	Jumlah rumah yang menerima Pamsimas	Jumlah rumah yang tidak menerima pamsimas
1	Tanjung Baru	37 rumah	0
2	Tanah Teban	49 rumah	20 rumah
3	Kampung Tengah	23 rumah	45 rumah

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di Dusun Tanjung Baru seluruh rumah warga telah mendapatkan akses pamsimas ini. Namun, di Dusun Tanah Teban baru mencakup sebagian rumah warga yaitu sekitar 49 rumah yang mendapatkan akses pamsimas, sementara sekitar 20 rumah lainnya masih belum terjangkau. Kondisi yang lebih terbatas terjadi di Dusun Kampung Tengah yaitu hanya 23 rumah yang mendapatkan akses pamsimas ini, sedangkan 45 rumah warga masih belum menerima akses dari pamsimas ini.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang diatas permasalahan yang ditemukan adalah Kualitas air yang diterima kurang bagus atau keruh dan belum menggunakan meteran untuk mengukur penggunaan jumlah pemakaian air, sehingga sistem pembayaran tidak adil karena menerapkan tarif tetap tanpa

memperhitungkan banyak atau sedikitnya air yang digunakan sehingga sangat merugikan bagi warga yang menggunakan air dalam jumlah yang sedikit karena mereka tetap membayar tarif yang sama meskipun kebutuhan air mereka sedikit.

Berdasarkan Permasalahan diatas Penulis bermaksud untuk meninjau lebih lanjut : **“Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Pemanfaatan kualitas Air Pamsimas Di Desa Pulau baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”** .

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan kualitas air pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna menambah wawasan pemikiran bagi Program Studi ilmu Administrasi Negara, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan pamsimas.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau informasi dalam pemanfaatan pamsimas.

1.4.3 Secara Akademis

Sebagai sumbangan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Dimock dan Dimock administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari salah satu keluarga hingga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disusun, digerakkan, dan dikemukakan. Administrasi negara juga merupakan bagian ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan negara dalam suatu proses. (dalam Muhammad, 2019: 29).

Ada tiga arti utama administrasi negara yang berkaitan satu sama lain, sehingga setiap kali menyebut "administrasi" atau "administrasi negara", yang dimaksud adalah salah satu dari tiga artinya yang utama tersebut, atau kombinasi dari dua artinya, atau kombinasi dari ketiga artinya, yaitu sebagai berikut.

1. Administrasi negara bisa diartikan sebagai fungsi. Sebagai fungsi, administrasi negara merupakan fungsi dari setiap pejabat pemerintah, khususnya pejabat administrasi negara atau administrator negara pada semua tingkatan, eselon, atau tempat (posisi).
2. Administrasi negara bisa diartikan sebagai aparatur (*machinery*) atau sebagai aparat (*apparatus*) pemerintah. Sebagai aparatur dan aparat pemerintah, administrasi negara merupakan organisasi yang kompleks. Setiap pejabat pemerintah mengepalai, memimpin, dan merangkap

sebagai "*administrator*" suatu unit administrasi negara, besar, setengah besar, atau kecil, bergantung pada kedudukan pejabat pemerintah yang bersangkutan. Akan tetapi, yang disebut top administrator adalah presiden, menteri, sekretaris jenderal departemen, direktur jenderal, inspektur jenderal, dan kepala lembaga pemerintah non departemen (LPND).

3. Administrasi negara bisa diartikan sebagai proses. Administrasi negara merupakan proses penyelenggaraan urusan-urusan negara dan pemerintah secara teknis, suatu proses yang tiada henti-her,tinya (*never ending process*). (dalam Muhammad 2019 : 23)

Administrasi negara secara umum merupakan suatu proses kerja sama antar sesama individu atau sesama kelompok yang memegang teguh nilai-nilai pelayanan, tingginya rasionalitas, efisiensi, serta efektivitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, telah disepakati dan ditentukan sebelumnya. (dalam Nugraha dkk, 2022: 16).

Konsep dari administrasi negara adalah proses atau tindakan kerjasama aparatur negara dengan mengatur dan menjalankan kebijakan pelayanan secara efektif dan efisien kepada publik. Praktik-praktik manajemen juga diterapkan di dalam administrasi negara, hal itu didasari dalam agar dalam pelayanan terhadap publik sesuai dengan nilai efisiensi dan efektivitas sehingga adanya kepuasan dan balasan positif, juga demi pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan baik. Administrasi bukan hanya mengacu pada membuat kebijakan publik namun juga

menaruh perhatian pada implementasi kebijakan tersebut terhadap pelayanan masyarakat dan permasalahan publik. (dalam Nugraha dkk, 2022: 15).

Administrasi negara merupakan sebuah sistem yang dipakai suatu negara guna membantu pemerintahan dalam melengkapi keperluan masyarakat. Pada kehidupan modern seperti saat ini, negara lebih mengarah untuk berusaha memenuhi keperluan masyarakat, terutama dalam permasalahan pelayanan kesejahteraan rakyat, maka dibutuhkan adanya administrasi negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya tersebut. (dalam Nugraha dkk, 2022: 10).

Dari segi ilmu administrasi, administrasi negara adalah administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, melalui perundang-undangan dan dalam bentuk hukum publik lain. Oleh karena itu, bersifat publik atau kenegaraan. Untuk tujuan-tujuan yang bersifat publik berlaku hukum publik, dan administrasi negara juga bersifat administrasi publik. Publik berarti “kenegaraan”, ada hubungannya dengan perikehidupan dan status negara. Karena itu, administrator negara mempunyai status (hak, kewajiban, dan tanggung jawab) lain seorang administrator privat yang hanya tunduk kepada hukum privat terutama hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya. (dalam Marwiyah, 2020: 23).

Ciri-ciri administrasi negara menurut Thoha (dalam Marwiyah, 2020: 26) adalah sebagai berikut.

- a. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi Negara bersifat lebih urgen dibandingkan dengan pelayanan yang diberikan oleh organisasi-organisasi swasta. Urgensi pelayanan ini karena menyangkut

kepentingan semua masyarakat dan jika diserahkan atau ditangani oleh organisasi lainnya, tidak akan jalan.

- b. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi Negara pada umumnya bersifat monopoli atau semimonopoli.
- c. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, administrasi Negara dan administratornya relative berdasarkan undang-undang dan peraturan. Hal ini memberikan warna legalitas dari administrasi Negara tersebut.
- d. Administrasi Negara dalam memberikan pelayanan tidak dikendalikan oleh harga pasar. Pelayanan oleh administrasi Negara ditentukan oleh rasa pengabdian kepada masyarakat umum.
- e. Usaha-usaha yang dilakukan oleh administrasi Negara sangat bergantung pada penilaian rakyat yang dilayani.

Administrasi negara adalah administrasi mengenai negara dalam keseluruhan arti, unsur, dimensi, dan dinamikanya yang terus bergerak dan terkait dengan konteks sosial dan lingkungan yang ada disekitarnya. (dalam Namawi, 2019: 79).

Menurut Simon (dalam Marwiyah, 2020: 27) mengemukakan prinsip-prinsip umum administrasi sebagai berikut:

- a. Efisiensi administrasi ditingkatkan melalui spesialisasi tugas dikalangan kelompok.
- b. Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan mengatur anggota-anggota kelompok dalam suatu hirarki wewenang yang pasti.

- c. Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan membatasi jarak pengawasan pada setiap sector di dalam organisasi sehingga jumlahnya menjadi kecil.
- d. Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan mengelompokkan pekerjaan untuk maksud-maksud pengawasan berdasarkan:
 - 1. Tujuan
 - 2. Proses
 - 3. Langganan
 - 4. Tempat

Menurut Pfiffner dan Presthus yang dimaksud administrasi negara itu adalah meliputi implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan. (dalam Namawi, 2019: 80).

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi merupakan satu kesatuan yang utuh yang secara sadar dikoordinasikan secara sistematis dengan pembatasan ruang lingkup tertentu yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. (dalam Fithriyyah, 2021: 1).

Teori organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi. Teori organisasi mengarah pada aspek-aspek deskriptif maupun perspektif dari disiplin ilmu. Teori itu menjelaskan bagaimana organisasi sebenarnya boleh menawarkan tentang bagaimana organisasi dapat dikonstruksi guna meningkatkan efektifitasnya. (dalam Fithriyyah, 2021: 6).

Menurut E. Wight Bakke organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktifitas-aktifitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumber daya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktifitas manusia dan sumber daya dalam lingkungannya. (dalam Fithriyyah, 2021: 3).

Menurut Stoner menjelaskan bahwasannya organisasi diartikan sebagai suatu pola yang terdiri dari beberapa hubungan dari orang-orang yang sedang dalam pengarahan oleh atasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. (dalam Jaelani, 2021: 11).

Menurut Max Weber pengertian organisasi adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang didalamnya terdapat wewenang dan tanggung jawab serta pembagian kerja dalam menjalankan suatu tugas tertentu. (dalam Jaelani, 2021: 11).

Menurut Stephen P. Robbins pengertian organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan. (dalam Jaelani, 2021: 11).

Menurut P. Siagian organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang saling bekerja sama serta terkait secara formal dalam rangka melakukan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam ikatan yang ada pada

seseorang atau lebih yang dikenal sebagai atasan dan bawahan. (dalam Jaelani, 2021: 12).

Menurut Malinowski mendefinisikan organisasi sebagai suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum, terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan. (dalam Aromatica dkk, 2021: 6).

Menurut Philip Siznie organisasi adalah suatu peraturan personil yang berguna dalam mempermudah pencapaian tujuan bersama yang telah ditetapkan lewat alokasi tanggung jawab dan fungsi. (dalam Jaelani, 2021: 12).

Menurut Mo Thompson organisasi adalah suatu perpaduan antara beberapa anggota khusus yang sangat interpersonal dan rasional dalam melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan yang spesifik yang sudah diumumkan. (dalam Jaelani, 2021: 12).

Secara sederhana organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. (dalam Nawawi, 2019: 73)

Menurut James D. Mooney mendefinisikan organisasi sebagai bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama (*organization is the form of every human association for the attainment of common purpose*). (dalam Nawawi, 2019: 75).

Menurut Herbert A. Simon organisasi adalah sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain didalam suatu kelompok orang-orang

(organization is the complex pattern of communication and other relation in a group of human being). (dalam Nawawi, 2019: 75).

Organisasi merupakan sistem pengetahuan, dimana manusia dapat mengetahui struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja sehingga mampu menerapkan sistem organisasi secara tepat. (dalam Widiana, 2020: 4).

Organisasi merupakan sekelompok orang yang diatur sedemikian rupa dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi juga dapat diartikan sebagai wadah bagi sekelompok orang untuk bekerja bersama agar dapat mencapai tujuan bersama. (dalam Krisnandi dkk, 2019: 2).

2.1.3 Teori/Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui dan menilai efektifitas suatu program dengan cara membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai. (dalam Khaerudin dkk, 2022: 6).

Menurut Vendung bahwa evaluasi berkaitan dengan intervensi Pemerintah yaitu perubahan sosial politik dan administratif yang direncanakan misalnya kebijakan publik, program publik, dan layanan publik. (dalam Akbar dkk, 2018: 7).

Dari segi bahasa evaluasi berasal dari kata bahasa inggris “*evaluation*” yang diserap dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “*evaluasi*” yang dapat diartikan memberikan penilaian dengan membandingkan sesuatu hal dengan satuan tertentu sehingga bersifat kuantitatif. Pengertian

evaluasi yang bersumber dari kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Selain arti berdasarkan terjemahan, kata -kata yang terkandung dalam definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggung jawabkan. (dalam Akbar dkk, 2018: 9).

Menurut Stufflebeam mengungkapkan bahwa Evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan. (dalam Akbar dkk, 2018: 16).

Menurut Wirawan menjelaskan “Evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. (dalam Akbar dkk, 2018: 16).

Secara umum Dunn (dalam Akbar dkk, 2018: 18) menjelaskan mengenai indikator-indikator dalam melakukan evaluasi terhadap suatu kebijakan yakni sebagai berikut.

1. Efektifitas : Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai?
2. Efisiensi : Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?.

3. Kecukupan : Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?
4. Perataan : Apakah biaya manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda?
5. Responsivitas : Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompokkelompok tertentu?
6. Ketepatan : Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?.

Menurut Edward A. Suchman (dalam Akbar dkk, 2018: 19) disisi lain mengemukakan enam langkah dalam mengevaluasi suatu kebijakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi.
2. Analisis terhadap masalah.
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan.
4. Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi.
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab lain.
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan suatu dampak.

Menurut Subarsono (dalam Akbar dkk, 2018: 20-21) menjelaskan bahwa evaluasi memiliki beberapa tujuan yakni:

1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan. Melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan.

2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan. Dengan evaluasi juga dapat diketahui berapa biaya dan manfaat dari suatu kebijakan.
3. Mengukur tingkat keluaran (*outcome*) suatu kebijakan. Salah satu tujuan evaluasi adalah mengukur berapa besar dan kualitas pengeluaran atau output dari suatu kebijakan.
4. Mengukur dampak suatu kebijakan. Pada tahap lebih lanjut, ditunjukkan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negatif.
5. Untuk mengetahui apabila terjadi penyimpangan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target.
6. Sebagai bahan masukan (*input*) untuk kebijakan yang akan datang. Tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan masukan bagi proses kebijakan ke depan agar dihasilkan kebijakan yang lebih baik.

Menurut Lester dan Stewart menjelaskan bahwa evaluasi ditujukan untuk melihat sebagian-sebagian kegagalan suatu kebijakan dan untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan. (dalam Akbar dkk, 2018: 15).

2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemerintah memiliki arti sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola sistem pemerintah dan menetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan negara. (dalam Sarkawi, 2022: 1).

Menurut Van Poelje pemerintahan dalam arti sempit adalah sebagai organ/badan/alat perlengkapan negara yang disertai pemerintahan (*government/bestuur*). Pemerintahan dalam arti luas adalah sebagai fungsi yakni meliputi keseluruhan tindakan, perbuatan dan keputusan oleh alat-alat pemerintahan (*bestuursorganen*) untuk mencapai tujuan pemerintahan (*administration*). (dalam Sarkawi, 2022: 4).

Istilah Desa, atau *udik*, menurut definisi "*universal*", adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (*rural*). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. (dalam Sarkawi, 2022: 11).

Menurut R. Bintarto desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain. (dalam Sarkawi, 2022: 13).

Menurut Sutarjo Kartohadikusumo desa merupakan kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan terendah di bawah camat. (dalam Sarkawi, 2022: 13).

Menurut Rifhi Siddiq desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat

homogen, bermata pencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya. (dalam Sarkawi, 2022: 14).

Menurut P.J. Bournen desa yakni salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang yang hampir semuanya saling mengenal. (dalam Sarkawi, 2022: 14).

Undang-Undang yang mengatur tentang desa terbaru adalah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang ini diundangkan pada 25 April 2024. Undang-Undang ini mengatur beberapa hal, di antaranya:

1. Masa jabatan kepala desa diperpanjang menjadi 8 tahun dan hanya boleh menjabat selama 2 periode.
2. Kedudukan desa.
3. Penyelenggaraan pemerintahan desa.
4. Asas dan tujuan dalam pengaturan desa.
5. Tugas, hak, kewajiban, persyaratan, dan masa jabatan kepala desa.
6. Keuangan desa.
7. Pembangunan desa.

Pemerintahan desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat memiliki peran yang strategis dalam pengaturan masyarakat desa/kelurahan dan keberhasilan pembangunan nasional. Karena perannya yang besar, maka perlu adanya peraturanperaturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal. Pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa

dan Perangkat Desa yakni terdiri atas sekretaris desa perangkat lainnya. (dalam Sarkawi, 2022: 18).

2.1.5 Teori/Konsep Masyarakat

Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan menurut Djodiguno tentang masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia. (dalam Nasution dkk, 2023: 7)

Menurut Edi Suharto konsep masyarakat adalah arena dimana praktek pekerjaan sosial makro beroperasi. Berbagai definisi mengenai masyarakat biasanya diterapkan berdasarkan konsep ruang, orang, interaksi dan identitas. Dalam arti sempit istilah masyarakat merujuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan, kampung atau rukun tetangga. Dalam arti luas, masyarakat menunjuk pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal dalam satu wilayah geografis tertentu. Masyarakat seperti ini bisa disebut sebagai *societas* atau *society*. (dalam Nasution dkk, 2023: 8).

Masyarakat juga merupakan sekumpulan manusia yang saling “*bergaul*”, atau dengan istilah ilmiah, saling berinteraksi. Kehidupan bermasyarakat selalu memerlukan interaksi antara satu dengan yang lainnya, secara individu maupun kelompok. Keberadaan prasarana dianggap krusial dalam berinteraksi, sehingga menciptakan ruang interaksi yang harmonis. Akan tetapi berinteraksi saja belum

memadai untuk membentuk suatu lingkaran kesatuan masyarakat. Misalnya, suku Bali mempunyai potensi bahasa untuk berinteraksi sesama mereka, namun adanya potensi itu saja tidak cukup bagi semua orang Bali untuk mengembangkan aktivitas interaksi secara intensif di antara semua orang Bali. Oleh karena itu tidak semua kesatuan manusia yang bergaul atau berinteraksi itu merupakan masyarakat, karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan yang khusus. (Sri, 2020).

Menurut Linton Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. (Sri, 2020).

Menurut Mac Iver Masyarakat adalah suatu sistem dari cara kerja dan prosedur, yang merupakan bagian dari otoritas dan saling bantu-membantu, meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Suatu sistem kompleks yang dinamis atau jaringan-jaringan relasi sosial itulah yang dinamakan masyarakat. (Sri, 2020).

Ali Shariati memahami masyarakat sebagai pola-pola, hubungan-hubungan, berbagai tradisi, hak-hak individual dan publik yang terorganisir, yang dilestarikan sepanjang masa. Ada tiga hal penting yang menjadi syarat suatu masyarakat, yaitu: pertama, masyarakat, merupakan kumpulan yang terorganisir, yang berkaitan dengan pola-pola, relasi-relasi, antar anggotanya maupun tradisi-tradisi yang dikembangkan serta hak-hak individu dan hak-hak sosial. Kedua,

dalam masyarakat ada dua hak yang harus diakui, yaitu hak individual dan hak sosial. Masyarakat menyediakan tempat seimbang untuk ruang pribadi (*private*) dan ruang umum (*public*). Ketiga, kedua hal di atas dilanggengkan serta dipertahankan eksistensinya sepanjang waktu. (Sri, 2020).

2.1.6 Teori/Konsep Pamsimas

Pamsimas merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (selanjutnya disingkat SDA) mengatur pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Undang-undang ini dibuat untuk mengatasi ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang menurun dan kebutuhan air yang meningkat. Berikut adalah beberapa hal yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang SDA:

1. Pengelolaan sumber daya air harus memperhatikan fungsi sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi.
2. Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Pengaturan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan sumber daya air didasarkan pada wilayah sungai.

4. Pengaturan perizinan pemanfaatan sumber daya air.
5. Sistem Informasi Sumber Daya Air.
6. Pemberdayaan dan Pengawasan.
7. Hak dan Pendanaan.
8. Peran Serta Masyarakat

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 merupakan pembaharuan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 yang dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi.

Desa Pulau Baru Kopah merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan Pamsimas. Dananya berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pamsimas di Desa Pulau Baru Kopah ini didirikan pada tahun 2017 dan mulai dijalankan pada tahun 2018. Penggunaan pamsimas di Desa Pulau Baru Kopah ini tidak menggunakan meteran, tetapi setiap masyarakat yang menggunakan pamsimas tersebut diwajibkan membayar iuran Rp. 20.000 setiap bulan tanpa mempertimbangkan banyak atau sedikitnya air yang mereka gunakan. Namun apabila terjadi kerusakan dan membutuhkan perbaikan yang memerlukan biaya yang cukup banyak maka penerima pamsimas akan melakukan iuran kembali diluar uang wajib setiap bulannya.

Pengelola Pamsimas di desa Pulau Baru Kopah ini berjumlah 3 orang yaitu Ketua Pamsimas, Sekretaris pamsimas dan Bendara Pamsimas. Desa Pulau baru Kopah memiliki program pamsimas yaitu untuk bisa menyalurkan air keseluruhan rumah warga yang ada di desa tersebut. Panjang jangkauan pipa yang ada di Desa

Pulau Baru Kopah adalah kurang lebih 3000 meter sedangkan kapasitas tangki air pamsimas di desa ini sekitar 1.000 liter dan cukup untuk memenuhi kebutuhan warga yang menggunakannya.

Manfaat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Manfaat Utama PAMSIMAS:

1. Peningkatan Akses Air Minum dan Sanitasi:

Memberikan akses air minum yang aman bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota serta Meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak untuk mencegah penyakit akibat lingkungan yang tidak higienis.

2. Pemberdayaan Masyarakat:

Mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur sanitasi serta Memperkuat kapasitas kelembagaan lokal dalam pengelolaan air minum dan sanitasi.

3. Perubahan Perilaku Hidup Sehat:

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta mendorong kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan penggunaan fasilitas sanitasi yang layak.

4. Peningkatan Kesejahteraan:

Mengurangi beban pengeluaran masyarakat untuk mendapatkan air bersih serta Meningkatkan produktivitas masyarakat akibat berkurangnya risiko penyakit.

Tujuan program Pamsimas adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan khususnya masyarakat di desa. Secara lebih rinci program Pamsimas bertujuan untuk :

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat dimasyarakat.
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan efektivitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

PAMSIMAS berfungsi untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak bagi masyarakat, terutama di pedesaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat, serta memastikan ketersediaan air bersih bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang kesehatan dan agama. Berikut beberapa fungsi PAMSIMAS lebih detail:

1. Meningkatkan Akses Air Minum dan Sanitasi:

PAMSIMAS menyediakan infrastruktur air minum dan sanitasi yang terjangkau dan berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan.

2. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat:

Dengan akses air bersih dan sanitasi yang layak, PAMSIMAS membantu mengurangi risiko penyakit terkait air dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Meningkatkan Praktik Hidup Bersih dan Sehat:

PAMSIMAS juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

4. Mendorong Pemberdayaan Masyarakat:

PAMSIMAS melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan infrastruktur air minum dan sanitasi, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan partisipasi masyarakat.

5. Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Tanggap Bencana:

Dengan akses air bersih yang stabil, PAMSIMAS mendukung kegiatan pertanian dan membantu masyarakat dalam menghadapi bencana, seperti kekeringan atau banjir.

6. Menurunkan Angka Kemiskinan dan Stunting:

PAMSIMAS berkontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan dan stunting, terutama di daerah dengan akses air minum dan sanitasi yang terbatas.

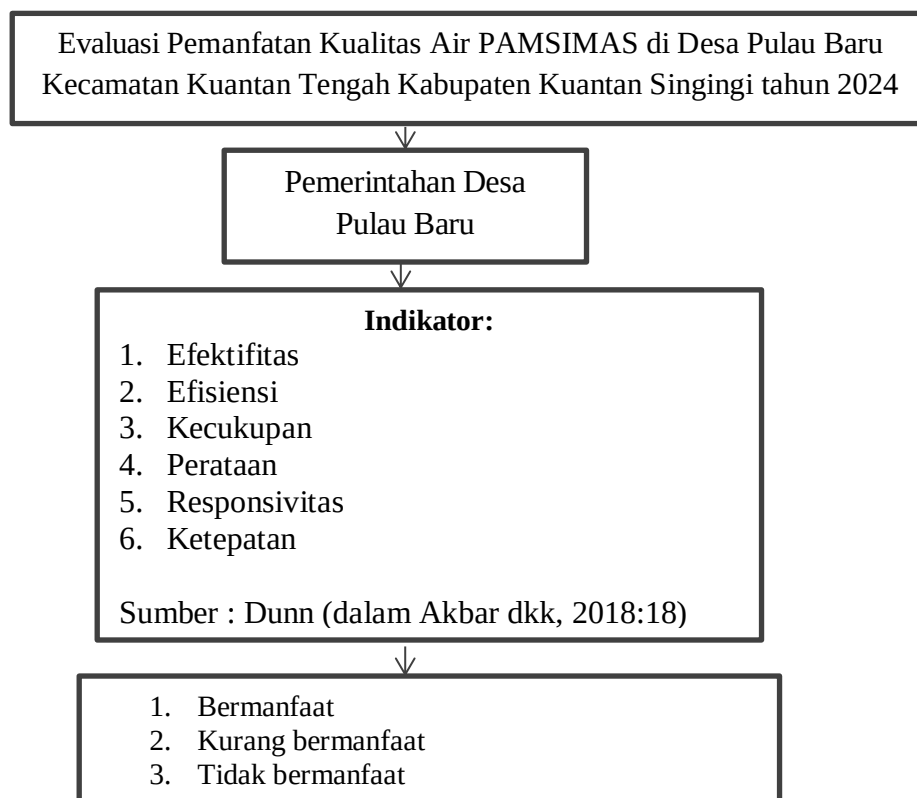
7. Membangun Aset Desa:

Hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa dalam PAMSIMAS merupakan aset desa yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ialah suatu konsep untuk melakukan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti dalam melaksanakan penelitian dimulai dari awal proses pelaksanaan hingga akhir

Bagan II. 1 : Kerangka Pemikiran Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.



2.3 Definisi Operasional

2.3.1 Efektivitas

Efektivitas adalah sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan cara atau strategi yang tersedia.

2.3.2 Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, tenaga, biaya, bahan, atau upaya. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

2.3.3 Kecukupan

Kecukupan adalah keadaan atau fakta yang cukup, atau jumlah atau kuantitas yang mencukupi. Kecukupan juga bisa diartikan sebagai kualitas yang memadai untuk tujuan tertentu.

2.3.4 Perataan

Perataan mengacu pada proses menyederhanakan atau menormalkan data atau hasil evaluasi agar lebih mudah dibandingkan atau dianalisis.

2.3.5 Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan untuk memberikan tanggapan dan pelayanan yang cepat kepada masyarakat. Responsivitas juga dapat diartikan sebagai daya tanggap atau keselarasan antara program dan kegiatan dengan kebutuhan masyarakat.

2.3.6 Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil evaluasi yang benar, akurat, dan relevan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan.

2.4 Konsep Variabel

Tabel II. 2 : Konsep Variabel Analisis Pemanfaatan Kualitas Air Pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

Konsep	Variable	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Pamsimas	Evaluasi	1. Efektifitas	1. Pencapaian tujuan program 2. Kualitas hasil	Ordinal

			program	
		2. Efisiensi	1. Penggunaan sumber daya alam(air) 2. Tepat waktu	Ordinal
		3. Kecukupan	1. Ketersediaan sumber daya alam(air) 2. Kecukupan kualitas Air	Ordinal
		4. Perataan	1. Perataan pemberlakuan program 2. Keadilan	Ordinal
		5. Responsivitas	1. Kecepatan respons terhadap keluhan masyarakat 2. Kepuasan masyarakat	Ordinal
		6. Ketepatan	1. Tepat sasaran 2. Tidak tepat sasaran	Ordinal

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif.

Survey adalah penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah terjadi dan hasilnya dapat digunakan untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. (dalam Mariana, 2023: 3).

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (dalam Mariana, 2023: 3).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang ada dan diberikan oleh individu atau kelompok individu untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam setting partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data. (dalam Rasyid, 2022: 15).

3.2 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data. (dalam Alfatih, 2016: 84). Untuk lebih jelasnya informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III. 1: Informan Penelitian Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Pamsimas di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

No	Unsur informan	Jumlah		Persentase (%)
		Informan	Key informan	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekdes	1	1	100%
3	Pengelola Pamsimas	3	3	100%
4	Masyarakat yang menggunakan pamsimas	5	5	100%
Jumlah		10	10	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2024

Jadi jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang, teknik yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. (dalam Kumara, 2018: 8).

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil/didapat langsung dari sumber deata. Perolehan data dari sumbernya yang langsung ini, misalnya, dapat melalui wawancara mendalam (*in dep th interview*), wawancara terstruktur (*structured interview*) ,observasi lapangan, serta penyebaran kuesioner. (dalam Alfatih, 2016: 35).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari sumber data. Ia diperoleh dengan cara, misalnya, memfoto dari hasil laporan, dari jurnal, arsip, mencatat dipapan tulis, serta dokumen lainnya. (dalam Alfatih, 2016: 35).

3.4 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah evaluasi pemanfaatan kualitas air pamsimas di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

3.5 Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang dipilih dalam penelitian yaitu Jalan Baru, Dusun Tanjung Baru, Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Kode Pos 29566.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan :

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. (dalam Sahir, 2021: 28).

3.6.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (dalam Usman dkk, 2017: 106).

3.6.3 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. (dalam Sahir, 2021: 30).

3.6.4 Triangulasi/Campuran

Menurut Sugiyono (2015: 83) *triangulasi* data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. (dalam Sahir, 2021: 37). Adapun teknik analisis datanya, yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi adalah

mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian. (dalam Sahir, 2021: 47).

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah. (dalam Sahir, 2021: 48).

3.7.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau *verifikasi* merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. (dalam Sahir, 2021: 48).

3.8 Jadwal Penelitian dan Kegiatan

Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian dan Kegiatan Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Pamsimas di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

No	Kegiatan	Tahun 2024/2025																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan Proposal	x	X	X	X																
2	Seminar Proposal					X															
3	Revisi Proposal						x	x	X												
4	Penelitian dilapangan									X											
5	Pengelolaan dan analisis data									X	X										
6	Konsultasi bimbingan Skripsi												x	x	x	x	X				
7	Ujian Skripsi																				
8	Revisi dan pengesahan Skripsi																				

Sumber : Modifikasi penelitian Tahun 2024

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 kurang bermanfaat.

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap Evaluasi Pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak pengelola pamsimas untuk bisa adil dalam pembayaran iuran bulanan Pamsimas Jika perlu menggunakan Meteran supaya tidak menimbulkan kerugian bagi yang menggunakan air dalam jumlah sedikit.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola pamsimas dan pemerintah Desa Pulau segera mengatasi masalah air yang tidak lancar.
3. Diharapkan kepada pemerintah desa pulau baru kopah mengusahakan kualitas air agar lebih bersih sehingga masyarakat mendapatkan akses air bersih dan tidak ada keluhan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akbar dkk. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo. Ideas Publishing.
- Alfatih Andy. 2016. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Aromatica Desna dkk. 2021. *Teori Organisasi konsep, struktur dan aplikasi*. Jawa Tengah. CV. Amerta Media.
- Fithriyyah Ummul Mustiqowati. 2021. *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Pekanbaru. Rdev.
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Khaerudin dkk. 2022. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. CV. PustakaFelicha
- Krisnandi Herry dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan. LPU-UNAS.
- Kristiyanti Mariana. 2023. *Metode Penelitian*. Semarang. CV.Pustaka STIMAR AMNI.
- Kumara Ria Agus. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Ahmad Dahlan. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Marwiyah Siti. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Probolinggo. Universitas Panca Marga.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe. Unimal Press.
- Namawin. 2019. *Manajemen Pemerintahan*. Depok. Rajagrafindo Persada.
- Nasution Toni dkk. 2023. *Studi Masyarakat Sosial*. Sumatra Barat. CV Azka Pustaka.
- Nugraha Budi dkk. 2022. *Teori Administrasi*. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rasyid Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jawa Timur. IAIN Kediri Press.
- Sahir Hafni Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta. KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Sarkawi. 2022. *Hukum Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Mataram. Mataram University Press.
- Usman Husaini dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Widiana Erma Muslichah. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah. CV.Pena Persada.

B. Skripsi

- Affitra Rama. 2023. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pratiwi Melly. 2021. *Analisis Pengelolaan Program Pamsimas Di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ronaldy Raffi. 2022. *Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Wahyuni Sri. 2020. *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muhhari(1919-1979)*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Data Desa Pulau Baru Tahun 2024

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, Jenis Sistem Penyediaan Air Minum meliputi SPAM Jaringan Perpipaan dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
- Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa.
- Undang-Undang 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 3 sebagai dasar konstitusi pengelolaan sumber daya alam.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

LAMPIRAN



Gambar 1 : Dokumentasi wawancara dengan kepala desa pulau baru kopah



Gambar 2 : Dokumentasi wawancara dengan sekdes pulau baru kopah



Gambar 3 : Dokumentasi wawancara dengan ketua pengelola pamsimas pulau baru kopah



Gambar 4 : Dokumentasi wawancara dengan sekretaris pengelola pamsimas pulau baru kopah



Gambar 5 : Dokumentasi wawancara dengan pengguna pamsimas pulau baru kopah



Gambar 6 : Dokumentasi wawancara dengan bendahara pengelola pamsimas Pulau Baru Kopah



Gambar 7 : Dokumentasi wawancara dengan pengguna pamsimas pulau baru kopah



Gambar 8 : Dokumentasi wawancara dengan pengguna pamsimas pulau baru kopah



Gambar 9 : Dokumentasi wawancara dengan pengguna pamsimas pulau baru kopah



Gambar 10 : Dokumentasi wawancara dengan pengguna pamsimas pulau baru kopah



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA PULAU BARU

Jalan Lingkar Desa Pulau Baru Kode Pos 59562

SURAT KETERANGAN

No : 035/SK/Pemdes-PB/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Lengkap	: HULUL AZNI
NIK	: 1409024609030003
NPM	: 210411032
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir	: Jaya, 06 September 2003
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Batang Barigi Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di kantor Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **EVALUASI PEMANFAATAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PULAU BARU KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024.**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Pulau Baru
Pada Tanggal : 19 Februari 2025
Kepala Desa Pulau Baru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hulul Azni
Tempat/ Tanggal Lahir : Jaya, 06 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Titian Modang Kopah
Pendidikan



1. Sekolah Dasar di SDN 017 Jaya Kopah Tahun 2009-2015.
2. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Teluk Kuantan Tahun 2015/2016-2018.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Teluk Kuantan Tahun 2018/2019-2021.

Demikian riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 24 Februari 2025

HULUL AZNI
NPM. 210411032